

# PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS



FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI



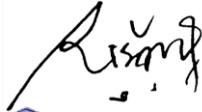
<https://ummi.ac.id/id/fkes>



(0266) 218314/218345;



**LEMBAR PENGESAHAN  
PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Penyusunan	Ria Andriani, M.Kep., Sp. Kep. An	Ketua Program Studi		13 – 09 - 2022
2. Persetujuan	Hendri Hadiano, M.Kep	Dekan		15 – 09 - 2022
3. Pengendalian	Ernawati Hamidah, M.Kep	Gugus Mutu Fakultas		20 – 09 - 2022

## **VISI MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

### **VISI**

Menjadikan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Yang Unggul Di Bidang Keperawatan Medikal Bedah, Islami Dan Kompetitif Pada Tahun 2022

### **MISI:**

1. Mewujudkan lingkungan akademik islami
2. Mewujudkan pendidikan yang bermutu dengan keunggulan medikal bedah
3. Menghasilkan penelitian yang unggul di bidang keperawatan medikal bedah
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang keperawatan berdasarkan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah.
5. Menjalinkan kerjasama dalam dan luar negeri untuk mengembangkan ilmu keperawatan

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt., karena dengan rahmat dan karunia-Nya, Panduan Penyusunan Skripsi di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi dapat selesai disusun sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Buku ini adalah pedoman operasional yang akan menjadi rujukan dalam mengatur hal-hal yang berkaitan dengan masalah teknis penyusunan skripsi. Pedoman ini bersifat rujukan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa maupun dosen pembimbing skripsi di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Penyempurnaan dan pengesahan Pedoman Penyusunan Skripsi ini dilakukan oleh penyusun pedoman skripsi dan Senat Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Semoga setiap upaya yang kita lakukan untuk mencapai tujuan pendidikan menjadi amal bakti kita kepada nusa dan bangsaserta mendapat ridha dari Allah SWT.

Sukabumi, September 2022

Ketua Program Studi  
Pendidikan Profesi Ners

## DAFTAR ISI

VISI MISI PROGRAM STUDI .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Panduan Penyusunan Skripsi .....	1
BAB II KETENTUAN UMUM SKRIPSI.....	2
A. Bobot SKS Skripsi.....	2
B. Persyaratan Penyusunan Skripsi.....	2
C. Pembimbing Skripsi .....	2
D. Penggantian Pembimbing Skripsi.....	3
E. Penguji Skripsi .....	3
F. Mekanisme Bimbingan Skripsi .....	3
G. Ujian Proposal Penelitian .....	3
H. Sidang Hasil Skripsi .....	4
I. Pengumpulan Skripsi.....	5
BAB III PROPOSAL PENELITIAN.....	7
A. Bagian Awal .....	7
B. Bagian Utama .....	8
C. Bagian Akhir .....	11
BAB IV SITEMATIKA PENULISAN SKRIPSI.....	12
A. Bagian Awal .....	12
B. Bagian Utama .....	14
C. Bagian Akhir .....	15
BAB V ATURAN PENULISAN SKRIPSI.....	17
BAB VI PENULISAN KUTIPAN DAN SUMBER RUJUKAN.....	20
A. Kutipan dan Teknik Pengutipan .....	20
B. Jenis dan Teknik Penyusunan Daftar Sumber Rujukan.....	23
DAFTAR PUSTAKA .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1:** Formulir Ujian Proposal
- Lampiran 2:** Sistematika Proposal Penelitian
- Lampiran 3:** Sistematika Penulisan Skripsi
- Lampiran 4:** Halaman Judul Proposal
- Lampiran 5:** Halaman Judul Skripsi
- Lampiran 6:** Halaman Judul Dalam Skripsi
- Lampiran 7:** Halaman Persetujuan Proposal
- Lampiran 8:** Halaman Persetujuan Sidang Hasil Skripsi
- Lampiran 9:** Halaman Pengesahan Skripsi
- Lampiran 10:** Halaman Pernyataan Plagiarisme
- Lampiran 11:** Abstrak Bahasa Indonesia
- Lampiran 12:** Abstrak Bahasa Inggris
- Lampiran 13:** Saran Perbaikan Proposal Penelitian
- Lampiran 14:** Saran Perbaikan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana Srata 1 di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi (FKES-UMMI) adalah menyusun skripsi pada semester akhir. Skripsi disusun sebagai tolak ukur pemahaman dan penerapan secara komprehensif terhadap ilmu pengetahuan di bidang keperawatan yang diperoleh para mahasiswa. Manfaat penyusunan skripsi ini selain melatih mahasiswa dalam merangkai hasil pemikiran dan penelitian yang kemudian menuangkan ke dalam karya ilmiah, juga dapat menggali gagasan-gagasan penelitian lanjutan yang bersifat inovatif.

Untuk kejelasan dan keseragaman bentuk susunan skripsi yang harus disusun para mahasiswa, perlu ditetapkan buku panduan yang dapat dipergunakan sebagai acuan baku dalam penyusunannya. Panduan Penyusunan Skripsi ini diharapkan dapat dipergunakan oleh mahasiswa, pembimbing dan penguji skripsi di Program Studi Pendidikan Profesi Ners FKES-UMMI.

Mengingat pada kenyataannya bahwa teknis penyusunan skripsi di berbagai lembaga pendidikan tinggi memiliki variasi yang berbeda-beda, maka Panduan Penyusunan Skripsi ini masih memungkinkan untuk dilakukan penyempurnaan di masa mendatang. Namun sepanjang belum diadakan perbaikan pada buku panduan ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners FKES-UMMI diwajibkan mengikuti dengan seksama teknik-teknik penyusunan sebagaimana yang telah ditentukan.

### **B. Tujuan Penyusunan Panduan Penyusunan Skripsi**

1. Membantu mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi.
2. Menjamin keseragaman sistematika dan format penyusunan skripsi.
3. Menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan karya ilmiah.

## **BAB II**

### **KETENTUAN UMUM SKRIPSI**

#### **A. Bobot SKS Skripsi**

Penyusunan skripsi mempunyai bobot 4 SKS. Mahasiswa memiliki waktu sekurang-kurangnya menyelesaikan penyusunan skripsi selama 1 semester dan paling lama selama 2 semester.

#### **B. Persyaratan Penyusunan Skripsi**

Mahasiswa yang diperbolehkan mengambil mata kuliah skripsi adalah mahasiswa yang memiliki kriteria sebagai berikut

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Profesi Ners.
2. Lulus semua mata ajar dari semester I – VI.
3. IPK minimal 3.00 dan tidak memiliki nilai D ataupun E.
4. Telah menyelesaikan kewajiban pembayaran sampai semester VI.
5. Tidak sedang menjalani hukuman terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.
6. Telah mengisi KRS mata kuliah skripsi di semester berjalan.

#### **C. Pembimbing Skripsi**

1. Penyusunan skripsi mahasiswa dibimbing oleh Pembimbing I dan II.
2. Pembimbing skripsi merupakan dosen tetap pada Fakultas Kesehatan UMMI.
3. Pembimbing skripsi ditentukan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners.
4. Pembimbing skripsi merupakan dosen yang telah memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli.
5. Pembimbing I skripsi memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2 Keperawatan / S2 Kesehatan yang berlatar belakang keperawatan.
6. Pembimbing skripsi ditunjuk dan diberhentikan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan.
7. Pembimbing diwajibkan membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhirnya.

#### **D. Penggantian Pembimbing Skripsi**

1. Dosen pembimbing dapat diganti apabila dosen yang bersangkutan mengundurkan diri atau dengan alasan lain yang disetujui oleh ketua program studi.
2. Adanya permohonan tertulis dari mahasiswa untuk melakukan penggantian dosen pembimbing kepada ketua program studi.
3. Ketua program studi bersama dekan fakultas mempelajari permohonan mahasiswa bersangkutan dan melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing yang dimaksud.
4. Jika alasan yang disampaikan oleh mahasiswa dapat diterima dan kegiatan pembimbingan tidak dapat dilanjutkan, maka ketua program studi berhak melakukan penggantian dosen pembimbing bagi mahasiswa yang bersangkutan.

#### **E. Penguji Skripsi**

1. Penguji utama skripsi merupakan dosen tetap di Fakultas Kesehatan UMMI yang memiliki kompetensi di bidang keperawatan.
2. Penguji utama skripsi ditentukan oleh ketua program studi dan ditetapkan dengan surat keputusan Dekan Fakultas Kesehatan.

#### **F. Mekanisme Bimbingan Skripsi**

1. Mahasiswa akan dibimbing secara terencana oleh pembimbing yang ditunjuk dengan berpedoman pada buku panduan penyusunan skripsi. Pembimbing dan mahasiswa bersama-sama membuat rencana proses pembuatan skripsi beserta jadwal pertemuan yang wajib dipenuhi bersama.
2. Jumlah konsultasi bimbingan minimal 16 kali untuk masing-masing pembimbing yang terdiri dari 8 kali pada penyusunan proposal, 8 kali pada proses penelitian, analisis data, pembahasan, simpulan dan saran serta sebelum penjiilidan, yang dibuktikan dengan bukti konsultasi.
3. Tanda bukti bimbingan berupa buku bimbingan skripsi yang telah diparafoleh pembimbing. Buku bimbingan wajib dilampirkan pada saat seminar proposal dan ujian skripsi.

#### **G. Ujian Proposal Penelitian**

1. Mahasiswa dianggap layak untuk melaksanakan ujian proposal jika

memenuhi persyaratan berikut ini

- a. Lulus semua mata kuliah dari semester I-VI dibuktikan dengan mengumpulkan transkrip nilai
  - b. Memiliki IPK minimal 3.00
  - c. Memiliki sertifikat BTQ dengan nilai minimal C
  - d. Telah menyelesaikan 50% kewajiban pembayaran SPP dan Skripsi.
  - e. Mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing dibuktikan dengan mengumpulkan formulir pendaftaran ujian proposal yang telah ditandatangani oleh kedua pembimbing.
2. Tim penguji ujian proposal penelitian terdiri dari 3 orang yaitu 2 pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan dan 1 penguji yang telah ditentukan oleh ketua program studi. Pembimbing pertama menjadi moderator pada ujian proposal.
  3. Ujian proposal dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan pendaftaran ke Program Studi dan menyerahkan proposal kepada para penguji.
  4. Ujian proposal dilaksanakan setelah mahasiswa bersama tim penguji telah menyepakati waktu ujian.
  5. Kegiatan ujian proposal penelitian terdiri atas
    - a. Pembukaan selama 5 menit
    - b. Presentasi proposal oleh mahasiswa selama 10-15 menit.
    - c. Tanya jawab mengenai proposal selama maksimal 30 menit.
  6. Mahasiswa wajib menggunakan kemeja putih dengan rok/celana hitam dan jas almamater.
  7. Hasil penilaian ujian proposal penelitian disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan setelah selesai ujian dengan membacakan salah satu kriteria judul diterima atau mengganti judul proposal penelitian.
  8. Revisi proposal dilakukan kepada pembimbing I.

#### **H. Sidang Hasil Skripsi**

1. Waktu pelaksanaan sidang hasil skripsi ditentukan berdasarkan jadwal akademik Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

2. Mahasiswa yang akan mengajukan sidang hasil skripsi wajib mendaftarkan diri melalui Staf Akademik Fakultas Kesehatan dengan melengkapi persyaratan sebagai berikut
  - a. mengisi formulir pendaftaran sidang skripsi,
  - b. hasil cek plagiarisme dengan toleransi kesamaan maksimal 30%,
  - c. transkrip perkuliahan dengan IPK minimal 3.00,
  - d. bebas tunggakan keuangan,
  - e. bebas peminjaman alat laboratorium,
  - f. bebas pustaka,
  - g. fotocopy buku bimbingan skripsi,
  - h. Bukti submit / *Letter of Acceptance* dari artikel yang akan diterbitkan di jurnal terindeks minimal Garuda.
  - i. fotocopy sertifikat BTQ dengan nilai minimal C,
  - j. fotocopy sertifikat lulus kompetensi komputer, dan
  - k. fotocopy sertifikat AEPT dengan nilai setara TOEFL 450.
3. Sidang Hasil Skripsi dilaksanakan setelah mahasiswa bersama tim penguji telah menyepakati waktu sidang.
4. Kegiatan sidang hasil skripsi sama dengan ujian proposal penelitian.
5. Hasil penilaian sidang hasil skripsi disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan setelah selesai sidang dengan tanpa menyebutkan besarnya nilai perolehan dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini:
  - a. lulus tanpa revisi/perbaikan,
  - b. lulus dengan revisi/perbaikan, atau
  - c. tidak lulus dan harus mengulang sidang hasil skripsi.  
Hari/waktu untuk mengulang ditentukan oleh tim penguji
6. Masa perbaikan hasil sidang tidak lebih dari satu minggu setelah sidang dilaksanakan.

### **I. Pengumpulan Skripsi**

1. Skripsi yang telah diujikan dan direvisi sesuai dengan petunjuk dari dewan penguji diserahkan ke pembimbing untuk dikoreksi.
2. Setelah memperoleh persetujuan pembimbing, skripsi disahkan oleh

Pimpinan Fakultas Kesehatan dan dijilid.

3. Naskah jadi secara keseluruhan di-*copy* dalam bentuk CD dan pada CD diberi Nama, NIM dan Judul Skripsi.
4. Pengumpulan skripsi ke Perpustakaan UMMI melalui sistem OK3S.

### **BAB III**

#### **PROPOSAL PENELITIAN**

Naskah proposal penelitian terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagianakhir. Naskah proposal ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 12, dan spasi 1,5 di kertas HVS A4, 85 gram.

#### **A. Bagian Awal**

Bagian awal mencakup sampul depan, sampul dalam, lembar persetujuan, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

##### **1. Sampul Depan**

Sampul depan memuat judul proposal, lambang Universitas Muhammadiyah Sukabumi, nama mahasiswa, NIM, instansi pendidikan (Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi) dan waktu pengajuan (tahun), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Judul proposal singkat (maksimal 20 kata dengan posisi seperti piramida terbalik), jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam. Di atas judul ditulis kata PROPOSAL.
- b. Lambang Universitas Muhammadiyah Sukabumi dibuat 4x4 cm.
- c. Nama mahasiswa ditulis lengkap. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM).
- d. Nama Institusi ditulis dimulai dari nama program studi, nama fakultas dan nama universitas.
- e. Tahun pengajuan dengan menuliskan tahun di bawah Sukabumi.
- f. Sampul depan Proposal harus terbuat dari kertas bufallo, berwarna hijau, dengan ukuran sama dengan naskah Proposal (kertas ukuranA-4).
- g. Semua huruf pada sampul depan ditulis dengan huruf besar, Times New Roman dengan satu (1) spasi dan dicetak tebal. (Lampiran 4).

2. Sampul Dalam

Lembar sampul dalam sama seperti sampul depan, namun menggunakan kertas HVS ukuran A-4, warna putih.

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan proposal penelitian memuat persetujuan pembimbing I dan II serta diketahui oleh ketua program studi. (lampiran 7)

4. Daftar Isi, daftar table dan gambar

Daftar isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi proposal, mulai dari lembar judul hingga daftar pustaka. Daftar isi dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan hal-hal yang diinformasikan. Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah proposal. Urutan tabel dibuat dengan angka arab dalam kaitan dengan urutan bab dan nomor tabel. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel, dan halaman tabel dalam naskah proposal. Sementara itu, daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain- lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah proposal. Cara penulisan daftar gambar sama seperti daftar tabel.

**B. Bagian Utama**

Bagian utama proposal penelitian memuat BAB I Pendahuluan, BABII Kajian Teoritis, dan BAB III Metodologi Penelitian

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Menggambarkan latar belakang / alasan mengapa penelitian penting untuk dilakukan. Latar belakang diuraikan dari masalah yang lebih luas ke masalah yang lebih khusus dan didukung dengan data yang relevan.

2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian itu dipandang menarik, penting dan perlu diteliti. Perumusan masalah harus merupakan penjabaran dari permasalahan yang menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan atau sesuatu yang

belum diketahui informasinya. Perumusan masalah berbentuk kalimat tanya, menggambarkan dua variabel atau lebih, dapat diukur secara empirik dan berhubungan dengan kerangka teori.

### 3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian terbagi atas tujuan umum dan tujuan khusus.

- a. Tujuan umum : Berisikan tentang hal yang akan dicapai pada akhir penelitian, yang dapat menggambarkan atau menjawab tema/judul penelitian.
- b. Tujuan khusus : Merupakan penjabaran dari tujuan umum secara operasional sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalahnya. Biasanya tujuan khusus diungkapkan dalam kata menilai, mengukur, mengetahui dan sebagainya.

### 4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian terhadap masyarakat, instansi terkait, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pemerintah.

## BAB II KAJIAN TEORETIS

### 1. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang mendasari pembahasan berdasarkan literatur yang relevan serta pemecahan masalah yang akan diteliti. Fakta atau teori yang dikemukakan oleh para ahli sebisa mungkin diambil dari sumber aslinya.

### 2. Kajian hasil-hasil penelitian terdahulu

Pada bab ini juga diuraikan mengenai kajian hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam proposal. Berdasarkan kajian tersebut ditunjukkan pula perbedaan dengan permasalahan yang diangkat dalam proposal sehingga muncul kebaruan di dalamnya.

### 3. Kerangka Berpikir

Subbab kerangka berpikir merupakan suatu argumentasi untuk merumuskan hipotesis. Kerangka berpikir dirumuskan oleh mahasiswa

dengan menyimpulkan hasil dari tinjauan pustaka dan hasil penelitian sebelumnya. Biasanya kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram dengan menghubungkan antara variable yang akan diteliti.

#### 4. Hipotesis Penelitian

Bagian hipotesis perlu disertakan dalam penelitian kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris. Hipotesis ditulis dalam bentuk sebuah pernyataan. Rumusan sebuah hipotesis dapat berbentuk pernyataan “jika-maka” atau berupa proposisi yang menyatakan hubungan antarvariabel dengan perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam kaitannya dengan variabel tertentu yang dapat diuji. Bentuk rumusan lainnya adalah pernyataan hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*) (LPPM UMMI, 2021)

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 1. Desain Penelitian

Pada bagian ini, mahasiswa menyampaikan secara tertulis tentang desain penelitian yang akan digunakan seperti kualitatif, kuantitatif, observasional atau eksperimental. Penyusunan desain penelitian harus dijelaskan operasionalnya/ pelaksanaannya dalam penelitian yang akan dilakukan.

#### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan variabel tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang akan digunakan untuk mengukurnya.

#### 3. Populasi dan Sampel

Pemilihan partisipan pada dasarnya dilalui dengan cara penentuan sampel dari populasi. Dalam hal ini peneliti harus memberikan paparan jelas tentang penentuan sampel. Untuk penelitian kualitatif, populasi/sampel diambil sesuai dengan obyek dan subyek dari penelitian.

#### 4. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dituliskan dengan lengkap. Waktu penelitian disebutkan kapan penelitian dilaksanakan.

5. Teknik Pengumpulan Data.

Pada bagian ini disampaikan secara rinci mengenai bagaimana data penelitian dikumpulkan sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian. Instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur data penelitian di antaranya angket, catatan observasi, atau soal tes. Selain instrumen penelitian, pemeriksaan validitas dan reliabilitas, serta teknis penggunaannya disampaikan pada bagian ini.

6. Analisis data.

Pada bagian ini secara khusus disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis *software* khusus yang digunakan (misal: SPSS). Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas, dihasilkan dan disampaikan beserta langkah-langkah pemaknaan hasil temuannya.

7. Etika Penelitian

Pada subbab ini diuraikan bahwa peneliti telah melakukan prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subyek penelitian, baik terhadap manusia, hewan, institusi atau sistem dalam institusi.

**C. Bagian Akhir**

Bagian akhir dari proposal mencantumkan daftar pustaka dari sumber-sumber yang dikutip dalam proposal penelitian. Penyusunan daftar pustaka menggunakan sistem APA Edisi ke-7.

## **BAB IV**

### **SITEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Sama halnya dengan proposal penelitian, skripsi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir

#### **A. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan plagiarisme, abstrak, halaman ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan arti lambing dan singkatan (jika ada).

##### **1. Halaman Sampul**

Warna halaman sampul skripsi, berwarna hijau (hijau neon) sesuai dengan STATUTA UMMI dan menggunakan sampul keras/tebal (*hard cover*). Halaman sampul wajib memuat: (a) judul, (b) jenis karya ilmiah, (c) logo universitas, (d) nama dan NIM, (e) institusi, dan (f) tahun. Format penulisan dapat dilihat pada lampiran 5.

##### **2. Halaman Judul Dalam**

Format dan teknik penulisan halaman judul sama dengan penulisan halaman sampul, hanya pada halaman judul ditambahkan peruntukan yang diletakkan diantara jenis karya ilmiah dan logo universitas. Redaksi dari kalimat peruntukan adalah sebagai berikut “diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners”. Format dapat dilihat pada lampiran 6.

##### **3. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan merupakan lembar legalitas bahwa isi dari skripsi, telah disetujui oleh pembimbing, ketua program studi dan dekan. Lembar pengesahan berisi judul karya ilmiah yang ditulis dengan huruf kapital, nama mahasiswa dan NIM, nama pembimbing, ketua program studi, dan dekan fakultas. Format penulisan dapat dilihat pada lampiran 9.

4. Halaman Pernyataan Plagiarisme

Halaman pernyataan plagiarisme merupakan pernyataan dari mahasiswa bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karyanya sendiri dan bukan hasil plagiarisme. Pernyataan ini dibuat dengan tujuan agar mahasiswa merasa bertanggung jawab secara ilmiah dan moral terhadap karya ilmiah yang telah dibuatnya. Pada halaman pernyataan ini, mahasiswa menggunakan materai dan membubuhkan tanda tangan. Format penulisan dapat dilihat pada lampiran 10.

5. Abstrak

Abstrak merupakan penyajian singkat mengenai isi tulisan. Sebuah abstrak harus dapat menggambarkan secara utuh karya tulis yang telah dibuat. Sehingga penulisan abstrak dilakukan setelah karya ilmiah selesai dibuat. Penulisan abstrak pada karya ilmiah berjumlah antara 200-300 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Hal-hal yang harus ada dalam sebuah abstrak menurut Paltridge & Starfield (2007) terdiri atas informasi umum mengenai permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, temuan/hasil penelitian. Di akhir penulisan abstrak mahasiswa wajib menuliskan kata kunci. Jumlah kata kunci adalah 3-5 buah. Abstrak ditulis dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ukuran yang digunakan adalah 11pt.

6. Ucapan Terima Kasih

Halaman ucapan terima kasih diawali dengan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian, baik secara institusional maupun perorangan. Ucapan terimakasih diungkapkan secara formal, lugas, dan wajar, serta tidak menggunakan gaya bahasa yang berlebihan. Ucapan terima kasih sebaiknya tidak melebihi satu halaman.

7. Daftar Isi /Tabel/Gambar/Grafik

Daftar isi memuat semua judul bab dan subbab yang tercantum dalam karya ilmiah beserta masing-masing halamannya. Secara teknis, penulisan daftar isi dapat menggunakan fasilitas yang terdapat pada

Microsoft Office. Hal yang sama juga diterapkan pada daftar tabel/gambar/grafik. Daftar disajikan secara berurutan, mulai dari daftar tabel, daftar gambar dan daftar grafik.

#### 8. Arti Lambang dan Singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam skripsi disertai dengan arti dan satuannya.

### **B. Bagian Utama**

Bagian utama skripsi terdiri dari: pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan saran. Pada bagian pendahuluan, kajian teori dan metode penelitian isinya sama dengan yang terdapat dalam proposal penelitian, tetapi mungkin sudah lebih disempurnakan.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Isi bab tersebut telah disempurnakan dari proposal penelitian.

#### **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Bab II memuat kajian pustaka, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dasarnya sama dengan proposal tetapi sudah disesuaikan dengan pelaksanaan penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi dengan dilengkapi tabel, grafik, foto atau bentuk lain. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian data, yaitu:

- a. Data yang disajikan adalah data yang sudah diolah,
- b. Data yang disajikan dalam bentuk table/grafik/gambar dibuat sederhana dan mudah dipahami.
- c. Jika tabel / grafik / gambar memuat data sekunder, harus ditulis sumber datanya.

2. Pembahasan

Subbab pembahasan menjelaskan tentang hasil penelitian, baik sesuai maupun tidak sesuai dengan hipotesis. Uraian meliputi penjelasan secara teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Selain itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis dan ditambahkan asumsi peneliti terkait hasil penelitian yang dihasilkan.

3. Keterbatasan Penelitian

Pada subbab ini penulis menjelaskan apa yang menjadi kendala/hambatan selama melakukan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk serta menjawab tujuan penelitian dan penyimpulan hal-hal lain yang ditemukan saat penelitian. Simpulan ditulis dalam bentuk poin sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Saran

Dibuat berdasarkan simpulan ditujukan kepada pihak terkait dan peneliti lain dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan. Saran harus operasional dan dapat dilaksanakan. Saran mengacu pada hasil pembahasan yang tidak dapat diselesaikan oleh peneliti.

### C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran

1. Daftar Pustaka

Cara penulisan daftar pustaka pada skripsi disusun seperti pada proposal penelitian. Sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi maksimal 10 tahun terakhir untuk buku-buku yang relevan dan maksimal 5 tahun terakhir untuk jurnal yang relevan. Jumlah minimal sumber rujukan yang digunakan dalam penyusunan skripsi berjumlah 10 sumber rujukan.

## 2. Lampiran

Digunakan untuk menempatkan data dan atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi. Lampiran dapat berupa:

- a. Surat Izin Pengambilan Data Awal dan Izin Penelitian dari Fakultas
- b. Lembar Bebas Plagiarisme dari LPPM
- c. Instrumen penelitian
- d. rekapitulasi jawaban responden, proses analisis statistik dan sebagainya.

**BAB V**  
**ATURAN PENULISAN SKRIPSI**

1. *Layout* kertas untuk pengetikan naskah skripsi adalah sebagai berikut:
  - a. Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
  - b. Batas kiri : 4 cm dari tepi kertas
  - c. Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
  - d. Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
2. Jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf Times New Roman dengan ukuran font 12 untuk teks, font 11 untuk abstrak dan tabel.
3. Penulisan bilangan ditulis dengan angka kecuali untuk permulaan kalimat.
4. Penulisan bilangan decimal menggunakan koma bukan titik.  
Misalnya: 50,5 gram
5. Jarak baris (spasi)
  - a. Abstrak : 1 spasi
  - b. Naskah : 1,5 spasi
  - c. Kutipan panjang (lebih dari 40 kata) : 1 spasi
  - d. Judul tabel atau gambar : 1 spasi
6. Alinea baru dimulai dari ketukan ke-5. Satu paragraf berisikan satu topik pembahasan. Satu paragraf berisikan lebih dari satu kalimat.
7. Penulisan kata-kata asing dicetak miring (*italic*).
8. Judul, subjudul, anak judul dan lain-lain
  - a. Judul BAB ditulis dengan huruf besar, cetak tebal simetris di tengah, tanpa titik.
  - b. Subbab ditulis tepi kiri, semua huruf pertama memakai huruf besar (kecuali kata penghubung dan kata depan), bold, tanpa garis bawah, tanpa titik.
  - c. Penulisan awal kalimat pada subbab sejajar dengan huruf pertama judul tersebut.
  - d. Penggunaan *numbering*:
    - A. ....
    1. ....
    - a. ....

- 1). .....
- a). .....
- (1). .....
- (a) .....

9. Penyajian tabel

- a. Nomor tabel menggunakan angka arab sesuai dengan bab, dibatasi titik dan kemudian ikuti nomor urut tabel pada bab tersebut dan diikuti titik dan dilanjutkan judul tabel tanpa titik
- b. Judul ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama tiap kata (kecuali kata depan dan kata sambung), tanpa titik dengan posisi rata kiri.
- c. Spasi yang digunakan untuk penulisan judul adalah satu spasi
- d. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang dan tidak mungkin diketik dalam satu halaman.
- e. Ukuran huruf dalam tabel adalah 11 atau 10.

Contoh:

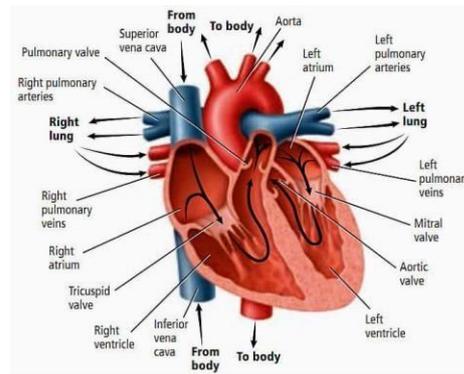
Tabel 3.1 Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Karakteristik
1	A	Good
2	B	Bad

10. Penyajian gambar

- a. Nomor gambar menggunakan angka arab sesuai dengan bab, dibatasi titik dan kemudian ikuti nomor urut tabel pada bab tersebut dan diikuti titik dan dilanjutkan judul tabel tanpa titik, ditulis di bawah gambar
- b. Judul ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama tiap kata (kecuali kata depan dan kata sambung), tanpa titik.
- c. Spasi yang digunakan untuk penulisan judul adalah satu spasi.
- d. Penyajian gambar dan keterangannya tidak boleh dipenggal.

## Contoh



Gambar 2.1 Jantung manusia

11. Cara penulisan nomor halaman sebagai berikut :
  - a. Bagian pendahuluan, mulai halaman ucapan terima kasih sampai dengan daftar isi memakai huruf romawi kecil, ditulis ditengah bawah. Contoh: i, ii, iii, iv dan seterusnya.
  - b. Pada halaman BAB, nomor halaman ditulis ditengah.
  - c. Bagian isi, penomoran ditulis disebelah kanan atas.

## BAB VI

### PENULISAN KUTIPAN DAN SUMBER RUJUKAN

#### A. Kutipan dan Teknik Pengutipan

Terdapat beberapa jenis kutipan yang umum digunakan dalam menulis sebuah karya ilmiah yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Sebagai sumber rujukan, sesuai dengan Pedoman Karya Tulis Ilmiah UMMI yaitu sumber rujukan berdasarkan *The American Psychological Association (APA) 7th Edition*. Adapun format umum penulisan kutipan nama penulis, tahun terbitan dan nomor halaman sumber kutipan adalah sebagai berikut:

**[nama belakang penulis], [tahun terbitan]**

Contoh:

Hidayat (2019) atau ..... (Hidayat, 2019).

Apabila pengarang berjumlah dua orang dengan formula umum sebagaiberikut:

**[nama akhir pengarang pertama] & [nama akhir pengarang kedua], [(tahunterbitan)]**

Contoh:

Nurarif & Kusuma (2010) atau ..... (Nurarif & Kusuma, 2010)

Pengarang berjumlah lebih dari dua orang cukup dengan menuliskan penulis pertama dan diikuti 'dkk' lalu koma dan diakhiri tahun. Penulisan ini memberikan kesan yang ringkas dibandingkan sebelumnya.

**[nama akhir pengarang pertama, dkk.], [(tahun terbitan)]**

Contoh:

Hadiyanto, dkk. (2021) atau ... (Hadiyanto, dkk., 2021)

Jika sumber kutipan bukan berasal dari individu, melainkan sebuah organisasi, institusi, dan nama grup, maka penulis dapat menuliskan nama organisasi/institusi/group diikuti dengan tahun. Pada penulisan pertama perlu untuk ditulis lengkap dan selanjutnya penulisan sumber

dapat disingkat.

Contoh:

Penulisan pertama: World Health Organization (WHO, 2020)

atau (WorldHealth Organization [WHO], 2020)

Penulisan selanjutnya: WHO (2020) atau (WHO, 2020)

Selanjutnya, untuk menuliskan cara pengutipan langsung dan tidak langsung dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung merupakan jenis kutipan dibuat tanpa sedikitpun mengubah teks dari sumber yang dikutip yang umumnya berupa sebuah kalimat atau alinea. Pada kutipan langsung, terdapat tiga prinsip yang harus diperhatikan yaitu tidak boleh mengubah naskah asli(sumber rujukan). Untuk kutipan langsung yang jumlah kutipannya kurang dari 40 kata, maka kutipan ditulis langsung dalam kalimat dengan menggunakan tanda kutip (“...”). Penulisannya adalah sebagaiberikut

Contoh:

- a. Imam (2017) menyimpulkan, “ada pengaruh yang signifikan antara prestasi akademik dan kemampuan berorganisasi dengan keberhasilan lulusan perguruan tinggi”
- b. Berdasarkan hasil yang diperoleh, ada pengaruh yang signifikan antara prestasi akademik dan kemampuan berorganisasi dengan keberhasilan lulusan perguruan tinggi (Imam, 2013)

Sedangkan untuk kutipan yang jumlahnya lebih dari 40 kata atau lebih dari empat baris, penulisan kutipan diletakkan terpisah dari teks yang mendahuluinya dan diawali tanpa menggunakan tanda kutip (“). Kutipan seperti ini dibuat menjorok 0,5 (1 tab) dari tepi kirihalaman.

Contoh:

Safariyah, Ibrahim, dan Mulyati (2016) menyimpulkan

Semi fowler terbaik untuk nilai MAP, denyut jantung dan

frekuensi nafas adalah pada semi fowler 30°, dibandingkan dengan semifowler 15°. Dimana semi fowler 30° meningkatkan MAP dan saturasi oksigen serta menurunkan denyut jantung dan frekuensi nafas.

## 2. Kutipan Tidak Langsung

Jenis kutipan ini merupakan kutipan yang ditulis berdasarkan penerjemahan atau interpretasi sebuah sumber bacaan yang selanjutnya ditulis dengan bahasa dan gaya penulis. Tidak seperti kutipan langsung, penulisan kutipan tidak langsung hanya dapat dibuat dengan satu pola yaitu terpadu dengan teks tanpa tanda kutip. Pada kutipan ini, nama pengarang dan tahun terbitan dapat diletakkan pada awal maupun di akhir kalimat.

Contoh:

- a. Menurut Basri, Utami, & Mulyadi (2020) salah satu tujuan dan manfaat dari dokumentasi keperawatan adalah untuk bidang pendidikan.
- b. Salah satu tujuan dan manfaat dari dokumentasi keperawatan adalah untuk bidang pendidikan (Basri, Utami, & Mulyadi, 2020).

Jika kutipan diambil dari dua sumber rujukan atau lebih maka diantara sumber rujukan ditulis tanda titik koma (;) dan penulisannya dilakukan berurut berdasarkan alphabetis.

Contoh:

Meningkatnya tidal volume pada posisi *semi fowler* akan menyebabkan peningkatan oksigenasi (Richard, Maggiore & Mancebo, 2006; Shah et al., 2012; Spielberg & Beers, 2003).

Jika kutipan diambil dari sumber yang tidak lengkap seperti tidak adanya nama pengarang/ tahun/ judul artikel, maka yang dituliskan disesuaikan

Contoh:

... (Interpersonal Skills, 2019) jika tidak diketahui nama pengarangnya.

... (Brown, 2020) jika tidak diketahui judul artikel.

... (Lesmana, t.t) jika tidak diketahui tahun terbit.

## **B. Jenis dan Teknik Penyusunan Daftar Sumber Rujukan**

Jenis sumber rujukan dalam karya ilmiah dapat berupa buku teks, artikel ilmiah, laporan penelitian, sumber rujukan *online*. Agar terdapat keseragaman dalam penulisan sumber rujukan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat menuliskan sebuah sumber rujukan.

1. Sumber kutipan yang dirujuk dalam isi karya ilmiah harus tercantum dalam daftar pustaka, begitu pula sebaliknya.
2. Daftar pustaka ditulis atau diketik menggunakan spasi tunggal, berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut.
3. Jika setiap sumber rujukan dalam daftar pustaka diketik lebih dari satu baris, maka tulisan pada baris kedua dan seterusnya dimulai pada ketukan kelima (1 tab).
4. Jarak antarbaris antarrujukan adalah 2 spasi.
5. Penulisan nama penulis diurutkan secara alfabetis.
6. Nama penulis yang memiliki satu suku kata ditulis berulang.

Contoh:

Sugiyono (2015) menjadi Sugiyono, S. (2015).

Daftar sumber rujukan harus disusun secara benar dan akurat. Kebenaran, akurasi, kelengkapan dan konsistensi komponen penulisan daftar sumber rujukan mencerminkan kecermatan dan apresiasi penulis terhadap sumber informasi yang dirujuknya. Seiring berkembangnya teknologi, penyusunan sumber rujukan pada daftar pustaka dapat menggunakan beberapa aplikasi seperti Microsoft Office Reference, EndNote, dan Mendeley dengan menggunakan sistematika *APA 7th Edition*. Penggunaan aplikasi tersebut akan memudahkan mahasiswa menyimpan informasi rujukan yang mereka gunakan dan juga mengurangi kesalahan dalam penulisan sumber rujukan. Walaupun begitu, pada bagian berikut akan dijelaskan cara penyusunan sumber rujukan yang tercantum dalam daftar pustaka sesuai dengan jenis rujukan yang digunakan.

1. Buku

Penulisan daftar pustaka untuk buku teks yang ditulis oleh satu orangpenulis memiliki format penulisan sebagai berikut

[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)].  
[(tahun penerbitan)]. [Judul buku (sentence case dan cetak miring)]. [Edisi buku (jika ada)]. [Nama penerbit].

Contoh:

Fahmi, I. (2016). *Manajemen sumber daya manusia teori dan aplikasi*. AlfaBeta.

Jika penulis berjumlah lebih dari satu orang diberikan tanda “&” untukmemisahkan nama penulis pertama dan kedua. Untuk penulis yang berjumlah lebih dari dua, nama penulis dipisahkan dengan tanda komadan gunakan tanda baca “&” untuk memisahkan nama penulis terakhir.

Contoh:

Nurarif, A.H. & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi: Asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis NANDA & NIC-NOC Jilid 1*. Media Action.

Stillings, N. A., Weisler, S. E., Chase, C. H., Feinstein, M. H., Garfield, J. L.,& Rissland, E. L. (1995). *Cognitive science: An introduction (2nd ed.)*. The MIT Press.

Untuk buku yang diterbitkan oleh lembaga dapat ditulis sebagai berikut[Nama Lembaga (Title Case)], [Tahun penerbitan]. [Judul Buku (sentence case dan cetak miring)]. [Edisi buku (jika ada)]. [Nama Penerbit]

Jika nama penerbit dengan nama lembaga adalah sama, maka nama penerbit tidak perlu ditulis kembali

Contoh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi. (Cetakan 1)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*.

Penulisan e-book pada daftar pustaka sama seperti penulisan buku tercetak tetapi dengan tambahan DOI atau jika tidak ada menggunakan URL lengkap. Seperti contoh di bawah ini

Contoh:

Trenbert, K. E., Miller, K., Mearns, L., & Rodes, S. (2010). *Effects of changing climate on weather and human activities*. University Science Books.  
<http://www.cgd.ucar.edu/staff/trenbert/books/ChangingClimate.pdf>

Jika pada buku sumber rujukan tidak memiliki tahun terbitan, makatahun terbitan ditulis [t.t.]

Contoh:

Southey, R. (t.t.). *The life of Nelson*. Blackie.

Selanjutnya, penulisan daftar pustaka untuk bab pada buku yang ditulis oleh penulis dan memiliki editor berbeda ditulis sebagai berikut

[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)]. [tahun penerbitan]. [Judul bab pada buku]. Dalam [Nama Editor Buku], [Nama Buku] [(halaman buku)]. [Penerbit]

Contoh:

Devaraj, M. (2017). *Nutrition management in nursing homes*. Dalam J. E. Morley & D. R. Thomas (Eds.), *Geriatric nutrition* (pp. 323-340). Taylor & Francis.

Penulisan buku rujukan seperti kamus, formatnya dibuat sama seperti penulisan daftar pustaka untuk bab/chapter buku.

Contoh:

Kellner, D. (2006). *Critical theory*. Dalam B. S. Turner (Ed.), *The Cambridge dictionary of sociology* (pp. 104-106). Cambridge University Press.

## 2. Artikel Ilmiah

Penulisan artikel pada sistem *APA 7th Edition* wajib mencantumkan DOI secara lengkap tidak hanya nomornya saja. Format penulisan untuk jurnal dan prosiding sebagai berikut:

[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)].  
[tahun penerbitan]. [Judul artikel ilmiah (Sentence case)]. [Nama  
Jurnal (cetak miring)]. [volume (nomor jurnal dalam tanda  
kurung)], [nomorhalaman artikel dalam jurnal]. [DOI]

Contoh:

Acciari, M. (2014). The Italianization of Bollywood cinema: Ad hoc  
films.

*Studies in European Cinema*, 11(1), 14-25.  
<https://doi.org/10.1080/17411548.2014.903099>

Nama penulis dari jurnal yang terdiri atas dua hingga 20 orang  
penulis tetap dicantumkan seluruhnya dan dipisahkan dengan  
tanda koma (,).

Contoh:

Wilson, N. J., Cordier, R., & Wilkes-Gillan, S. (2014). Men's Sheds and  
mentoring programs: Supporting teenage boys' connection with  
school. *International Journal of Men's Health*, 13(2), 92-100.  
<https://doi.org/10.3149/jmh.1302.92>

Jika penulis lebih dari 20, maka nama penulis ditulis hingga  
penulis ke-19 kemudian diberikan tanda (...) dan diakhiri nama  
penulis terakhir.

Contoh:

Davies, G., Lam, M., Harris, S. E., Trampush, J. W., Luciano, M., Hill,  
W. D., Hagenars, S. P., Ritchie, S. J., Marioni, R. E., Fawns-  
Ritchie, C., Liewald, D. C. M., Okely, J. A., Ahola-Olli, A. V.,  
Barnes, C. L.  
K., Bertram, L., Bis, J. C., Burdick, K. E., Christoforou, A.,  
DeRosse, P., ... Deary, I. J. (2018). Study of 300,486 individuals  
identifies 148 independent genetic loci influencing general  
cognitive function. *Nature Communications*, 9,  
Article 2098.  
<https://doi.org/10.1038/s41467-018-04362-x>

Penulisan makalah yang disajikan pada sebuah seminar dan  
terdapat dalam bentuk online perlu menyertakan DOI atau URL-  
nya. Untuk format penulisannya seperti dibawah ini

[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)].  
[(tahun)]. [judul makalah yang ditulis dalam bentuk sentence  
case]. Dalam [nama editor (Ed)], [judul acara seminar ditulis  
dengan huruf miring] [(halaman)]. [nama seminar]. [DOI] atau  
[URL]

Contoh:

Liu, L., Zhang, M., Lin, Y., & Qin, L. (2014). A survey on workflow management and scheduling in cloud computing. In P. Balaji, I. Forster, X.-H. Sun, K. W. Cameron, & D. S. Nikolopoulos (Eds.), *2014 14th IEEE/ACM International Symposium on Cluster, Cloud and Grid Computing* (pp. 837-846). IEEE. <https://doi.org/10.1109/CCGrid.2014.83>

### 3. Sumber dari website

Penulisan sumber artikel dari sebuah website yang mencantumkan nama penulis memiliki format sebagai berikut

[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)]. [(tanggal)]. [judul artikel ditulis dengan format sentence case dan dicetak miring]. [nama website]. [url]

Contoh:

Palmer, L. F. (2008, July 17). *Insufficient milk syndrome: A fallacy becomes a reality*. Baby Reference. <http://babyreference.com/insufficient-milksyndrome-a-fallacy-becomes-a-reality/>

Jika penulis merupakan sebuah organisasi atau Lembaga, penulisannya tidak perlu mencantumkan nama website karena biasanya nama penulis dan nama website sama

Contoh:

Health Times. (2015, May 27). *The future of aged care nursing in Australia*. <https://healthtimes.com.au/hub/aged-care/2/news/nc1/the-future-of-aged-care-nursing-inaustralia/495/>

Jika pada sumber rujukan tidak terdapat salah satu unsur nama pengarang/ tahun/ judul artikel maka penulisannya disesuaikan seperti contoh berikut ini.

Contoh:

Australian College of Midwives. (t.t.). Midwifery practice review. <https://www.midwives.org.au/mpr>

The stark inequality of climate change. (29 April 2021). The New Yorker. <https://www.newyorker.com/books/under-review/thestark-inequality-of-climate-change>

#### 4. Sumber lainnya

Penulisan daftar pustaka untuk Undang-undang memiliki format penulisan

[Nama undang-undang atau peraturan pemerintah] . [Tahun]. [Judul Bukuyang memuat udang-undang/peraturan pemerintah]. [penerbit]

Jika undang-undang atau peraturan pemerintah sumbernya dari internetmaka format penulisannya sebagai berikut

[nama undang-undang/peraturan pemerintah]. [Tahun]. [alamat URL lengkap]

Contoh:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2005. (t.t).  
*Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Tentang Ketenaga Kerjaan*. PT Grasindo.

Undang-Undang No 12 Tahun 2012 Pasal 5. (t.t).  
<https://www.polsri.ac.id/panduan/01.%20umum/06.%20Undang-Undang%20Republik%20Indonesia%20Nomor%202012%20Tahun%202012%20Tanggal10%20Agustus%202012%20Tentang%20Pendidikan%20Tinggi.PDF>

Penulisan untuk sumber yang berasal dari skripsi, tesis, atau disertasi memiliki format sebagai berikut

[Nama belakang penulis, inisial nama depan dan tengah]. [(Tahun)]. [Judul dalam format sentence case [Jenis Publikasi, Nama institusi]]. Database or Archive Name. URL.

Contoh:

Hutchenson, V. H. (2012). *Dealing with dual differences: Social coping strategies of gifted and lesbian, gay, bisexual, transgender, and queer adolescents* [Master's thesis, The College of William & Mary]. William & Mary Digital Archive. <https://digitalarchive.wm.edu/bitstream/handle/10288/16594/HutchesonVirginia2012.pdf>

Penulisan untuk sumber berupa sosial media memiliki format sebagai berikut:

[Nama pemilik akun yang unggah]. [(tanggal unggahan lengkap)]. Judul unggahan. [Facebook]/[Twitter]. [URL]

Contoh:

Aerogramme Writers' Studio. (23 Januari 2020). Prestigious literary magazine Granta is currently accepting unsolicited submissions. Facebook.  
<https://www.facebook.com/A.WritersStudio/posts/2983410645002874>

No Such Thing As A Fish [@nosuchthing]. (17 Januari 2020). After World War 2, America used its leftover parachutes to drop beavers from planes. [Tweet]. Twitter.  
<https://twitter.com/nosuchthing/status/1218216411031490561>

Penulisan daftar untuk audio visual dapat berupa podcast atau video Youtube. Bentuk penulisannya memiliki format sebagai berikut

[nama host]. [(tahun)]. [judul podcast dicetak miring dan menggunakan sentence case]. [Judul web].[URL]

Contoh:

Sebastian, Y. [2021]. *Meets The millennials: cara belajar millennials melalui lingkungan sekitar*. [Audio Podcast]. Hardrock FM. <https://hardrockfm.com/music-catalog/cara-belajar-millennials-melalui-lingkungan-sekitar/>

Apsolon, M. [markapsolon]. (2011, September 9). *The haunting tape 14 (ghost caught on video)* [Video]. YouTube.  
<http://www.youtube.com/watch?v=6nyGCbxD848>

## **DAFTAR PUSTAKA**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (2021).  
Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Universitas  
Muhammadiyah Sukabumi.

Program Studi D III Keperawatan. (2022). Panduan Karya Tulis  
Ilmiah 2022. Universitas Muhammadiyah Sukabumi

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Ujian Proposal

**FORMULIR PENGAJUAN  
UJIAN PROPOSAL PENELITIAN**

NAMA : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

JUDUL PROPOSAL : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

<b>Pembimbing I</b>		<b>Pembimbing II</b>	
<b>Tanggal</b>	<b>Paraf</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Paraf</b>

\*Tanda tangan pembimbing menggunakan tinta biru

## Lampiran 2 Sistematika Proposal Penelitian

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penulisan
- D. Manfaat Penulisan

BAB II KAJIAN TEORITIS

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kajian Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Definisi Operasional
- C. Populasi dan Sampel
- D. Tempat dan Waktu Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Etika Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

## Lampiran 3 Sistematika Penulisan Skripsi

HALAMAN JUDUL

HALAMAN JUDUL DALAM

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

ABSTRAK

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I           PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penulisan
- D. Manfaat Penulisan

BAB II          KAJIAN TEORITIS

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kajian Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

BAB III         METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Definisi Operasional
- C. Populasi dan Sampel
- D. Tempat dan Waktu Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Etika Penelitian

BAB IV         HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V          SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 4 Halaman Judul Proposal

(Penulisan menggunakan huruf Times New Roman, 14pt, 1 Spasi)

## **PROPOSAL PENELITIAN**

### **APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN GANGGUAN KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT**



oleh  
Intan Berlian  
200917082010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI  
2022**

Lampiran 5 Halaman Judul Skripsi

**APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN  
GANGGUAN KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT**

**SKRIPSI**



oleh  
Intan Berlian  
200917082010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI  
2022**

Lampiran 6 Halaman Judul Dalam Skripsi

**APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN  
GANGGUAN KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana  
Keperawatan pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners



oleh  
Intan Berlian  
200917082010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Proposal Penelitian

**APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN GANGGUAN  
KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT**

telah disetujui untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Proposal Penelitian  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Sukabumi,.....

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

.....  
NIDN

.....  
NIDN

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

**Ria Andriani, M.Kep., Sp. Kep. An**  
**NIP 117803057**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi

**APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN GANGGUAN  
KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT**

telah disetujui untuk diujikan di hadapan Tim Penguji  
Sidang Hasil Skripsi  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Sukabumi,.....

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

.....  
NIDN

.....  
NIDN

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

**Ria Andriani, M.Kep., Sp. Kep. An**  
**NIP 117803057**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi

**APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN GANGGUAN  
KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT**

oleh

Intan Berlian

200917082010

karya tulis ini telah disetujui oleh pembimbing  
Sukabumi, .....

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....  
NIDN

.....  
NIDN

Diketahui dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi,  
Dekan Fakultas Kesehatan                      Ketua Program Studi Pendidikan Profesi  
Ners

**Hendri Hadiyanto, M.Kep.**  
**NIP 117703053**

**Ria Andriani, M.Kep., Sp. Kep. An**  
**NIP 117803057**

**HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "... " ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri. Hal ini didukung oleh hasil pemeriksaan bebas plagiarisme yang dikeluarkan oleh LPPM UMMI pada tanggal .... Pengutipan terhadap bentuk-bentuk tulisan lainnya dilakukan sesuai dengan kaidah referensi kepustakaan yang diperkenankan dengan menjunjung tinggi Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan sesuai dengan Etika Akademik yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini. Segala hal yang bertentangan dengan pernyataan di atas menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Sukabumi, .....

Yang membuat pernyataan,

MATERAI 10.000

(Nama Jelas dan tanda tangan)

**ABSTRAK**

**TERAPI RENDAM KAKI MENGGUNAKAN AIR HANGAT PADA LANSIA  
DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH**

**Ajeng Nurmaulina<sup>1</sup>, Hendri Hadiyanto<sup>2</sup>, Erna Safariyah<sup>3</sup>**

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners UMMI**

Hipertensi pada umumnya terjadi tanpa gejala, sebagian besar orang tidak merasakan apapun walaupun tekanan darahnya sudah jauh diatas normal, maka hipertensi juga sering disebut pembunuh diam-diam atau *silent killer*. Hipertensi dapat dikendalikan dengan terapi farmakologi dan non-farmakologi. Salah satu penatalaksanaan hipertensi dengan terapi non-farmakologi yaitu rendam kaki menggunakan air hangat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas rendam kaki menggunakan air hangat pada lansia dalam menurunkan tekanan darah. Metode penelitian ini menggunakan strategi studi kasus. Peneliti melakukan terapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan suhu 38C satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut. Perendaman ini dilaksanakan selama 25 menit. Hasil yang didapatkan setelah melakukan terapi terdapat penurunan tekanan darah dari 150/100 mmHg menjadi 130/90 mmHg. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pemberian terapi rendam kaki menggunakan air hangat terhadap penurunan tekanan darah.

Kata kunci: hipertensi, rendam air hangat, penurunan tekanan darah

**ABSTRACT**

**FOOT SOAK THERAPY WITH WARM WATER FOR REDUCING BLOOD  
PRESSURE ON ELDERLY**

**Ajeng Nurmaulina<sup>1</sup>, Hendri Hadiyanto<sup>2</sup>, Erna Safariyah<sup>3</sup>**

**Department of Ners Profession Education, UMMI**

*High blood pressure generally occurs without any symptoms. Most people do not feel anything even though their blood pressure is far above normal, so high blood pressure is also known a silent killer. High blood pressure can be controlled by pharmacological and non-pharmacological therapy. One of the managements of high blood pressure with non-pharmacological therapy is soaking the feet using warm water. This study aims to determine the effectiveness of soaking the feet using warm water on the elderly to decrease blood pressure. This research uses a case study strategy. This research was conducted by soaking foot using warm water with a temperature of 38C once a day for three consecutive days for 25 minutes. The results obtained after doing therapy there is a decrease in blood pressure from 150/100 mmHg to 130/90 mmHg. It can be concluded that there is a significant effect of giving foot soak therapy with warm water to decrease blood pressure.*

*Keywords: high blood pressure, foot soak therapy with warm water, decreasing blood pressure*

Lampiran 13 Saran Perbaikan Proposal Penelitian

SARAN PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN

NAMA : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

JUDUL PROPOSAL : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

No	Saran Perbaikan
1	Topik/Judul
2	Fokus dan Pertanyaan Penelitian
3	Kajian Teoritis
4	Metode Penelitian
5	Sistematika Penulisan
6	Daftar Pustaka

Sukabumi, .....

Penguji

.....

Lampiran 14 Saran Perbaikan Skripsi

SARAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

JUDUL SKRIPSI : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

No	Saran Perbaikan
1	Topik/Judul
2	Fokus dan Pertanyaan Penelitian
3	Kajian Teoritis
4	Metode Penelitian
5	Hasil dan Pembahasan
6	Sistematika Penulisan
7	Daftar Pustaka

Sukabumi, .....

Penguji

.....